

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Sebuah peradaban dalam suatu bangsa akan menurun apabila terjadi demoralisasi pada masyarakatnya. Banyak pakar, filsuf, yang mengatakan bahwa faktor moral (akhlak) adalah hal utama yang menjadi penyebab demoralisasi pada suatu bangsa.

Indonesia saat ini sedang menghadapi ujian berat yang harus dihadapi oleh seluruh elemen bangsa Indonesia, kualitas karakter bangsa Indonesia sendiri pada saat ini telah mengalami kemerosotan khususnya generasi muda bangsa Indonesia yang banyak sekali mengalami kemerosotan dalam segala hal. Hal tersebut ditandai dengan maraknya praktek KKN, terjadinya konflik, meningkatnya kriminalitas, dan menurunnya etos kerja bangsa Indonesia.

Lickona (1992: 7) menyatakan bahwa ada 10 (sepuluh) tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda-tanda ini sudah ada, maka itu berarti sebuah bangsa sedang mengalami kehancuran. Tanda-tanda tersebut adalah:

Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk, *pengaruh peer group* yang kuat dalam tindak kekerasan, meningkatnya perilaku merusak diri, semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk, menurunnya etos kerja, semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, rendahnya tanggung jawab individu dan warga negara, membudayanya ketidak jujuran, dan rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama.

Jika dicermati ke-sepuluh tanda-tanda yang disebutkan oleh Lickona seperti diatas telah terjadi dan dialami bangsa Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa betapa pentingnya sebuah hubungan antara aspek moral (akhlak) dengan maju mundurnya sebuah bangsa.

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah cililin kab. Bandung barat )

Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya Sumber Daya Alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia-nya. Sebagaimana yang diungkapkan Ryan Bochlin (Megawangi, 2004: 98) meyakini bahwa : *“Our succes of failure at instilling in our students those virtues, which are the backbone of good character, will determine their destinies-and that our nation”*.

Hal tersebut dapat menjadi sebuah indikator bahwa kesuksesan atau kegagalan kita dalam menanamkan nilai-nilai moral yang merupakan tulang punggung karakter mulia pada anak didik kita, akan menentukan nasib mereka di masa depan dan tentunya kepada nasib bangsa kita.

Pendidikan Karakter kini semakin kuat terdengar resonansinya, *stakeholder* pendidikan semakin menyadari bahwa terjadinya demoralisasi yang dialami bangsa Indonesia menimbulkan dampak yang begitu besar pengaruhnya bagi kemajuan bangsa. Hal tersebut menjadikan pendidikan karakter sebagai sebuah solusi dalam memajukan kehidupan bangsa agar terhindar dan terlepas dari demoralisasi serta kemerosotan yang terjadi pada bangsa Indonesia.

Setiap satuan pendidikan tentunya memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan sistem pendidikannya, baik itu lembaga pendidikan islam seperti pondok pesantren, maupun lembaga pendidikan umum, tentunya pada intinya memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan Manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana telah dimatkan dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlaqul karimah* di pondok pesantren darul falah cililin kab. Bandung barat )

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (*Pasal 3 UU RI No.20/2003*)

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dengan adanya tujuan pendidikan nasional ada sebuah keinginan serta rencana yang luhur dalam mewujudkan Manusia Indonesia yang berilmu, berakhlak dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam Agama Islam mengajarkan tentang bagaimana setiap manusia harus memiliki akhlak/karakter yang baik, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW sebagai berikut : “Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus ke muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak”. Hal tersebut menegaskan betapa pentingnya mengenai akhlak (moral) yang harus dimiliki setiap orang.

Pesantren sebagai satuan pendidikan keagamaan yang mengutamakan pembinaan akhlak/karakter kepada santrinya, hal ini memberikan kontribusi positif terhadap bangsa Indonesia atas merosotnya kualitas karakter bangsa Indonesia ditandai dengan maraknya praktek KKN, terjadinya konflik, meningkatnya kriminalitas, menurunnya etos kerja bangsa Indonesia. Tidak hanya itu pesantren sebagai satuan pendidikan keagamaan tidak hanya mencetak seorang yang ahli dalam ilmu agama saja, tetapi juga pesantren mencetak generasi muda yang memiliki intelektual yang tinggi dalam hal pengetahuan, namun juga mencetak seorang santri yang ber-*akhlakul karimah*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Dhofier (1982:51) sebagai berikut :

Tujuan pendidikan pesantren adalah tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran murid dengan pengetahuan semata, tetapi untuk meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat menghargai nilai-nilai spiritual dan kemampuan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku jujur bermoral, dan menyiapkan para murid untuk hidup sederhana dan bersih.

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai Islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren Darul Falah Cililin kab. Bandung barat )

Pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan banyak memberikan sumbangan terhadap bangsa Indonesia serta memberikan nilai positif dalam pembentukan Manusia Indonesia yang Berintelektual serta religius. Dengan demikian Pondok Pesantren selain mencetak generasi muda yang berintelektual, juga mencetak Manusia Indonesia yang religius. Sebagai sebuah satuan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk santri yang berintelektual serta berakhlakul karimah, pondok pesantren juga berperan penting di masyarakat, membimbing masyarakat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Begitu juga dengan Pondok Pesantren Darul Falah Cililin Kab. Bandung Barat yang tidak hanya mengembangkan pendidikan keagamaan semata, namun juga mengkombinasikan dengan berbagai keilmuan umum dalam sistem pendidikannya, serta ditambah dengan pembinaan karakter terhadap santrinya yang merupakan sebuah nilai tambah bagi Pondok Pesantren Darul Falah.

Hal ini senada dengan tujuan dari pondok pesantren, yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Pasal 26 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang menyatakan:

Pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan, peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutaffaqih fiddin*) dan atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan atau keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat. (*Pasal 26 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55/PP/2007*)

Hal tersebut menunjukkan bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berjasa

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai Islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren Darul Falah  
Cililin kab. Bandung Barat )

dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta membantu mengembangkan Manusia Indonesia yang berkarakter dan ber-*akhlakul karimah*.

Lebih lanjut untuk mempertegas dari tujuan pondok pesantren sendiri, Mastuhu (1994: 55) menyatakan bahwa:

Tujuan Pondok Pondok Pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat tetap rasul, yaitu menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian nabi muhammad (mengikuti sunnah Nabi, mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan islam dan kejayaan ummat-ummat islam di tengah masyarakat (*izzul islam wal muslimin*), dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.

Dengan demikian bahwa tujuan pondok pesantren memiliki tujuan yang mulia dalam sistem pendidikan pesantrennya, tidak semata-mata bertujuan menghasikan Manusia Indonesia yang religius semata, namun pondok pesantren mampu menghasikan manusia-manusia Indonesia yang cerdas, berilmu, berkarakter dan ber-*akhlakul karimah*, serta bermanfaat bagi bangsa. Satuan Pendidikan Keagamaan seperti pondok pesantren berjasa dalam memelihara semangat, tradisi, meningkatkan pengetahuan dan teknologi serta pembinaan karakter bagi bangsa Indonesia yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM PEMBINAAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM (Studi Deskriptif Analitis Dalam Pembinaan *Akhlaqul Karimah* di Pondok Pesantren Darul Falah Cililin Kab. Bandung Barat).

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah  
cililin kab. Bandung barat )

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yaitu : Bagaimana peran Pondok Pesantren Darul Falah dalam melakukan pembinaan karakter terhadap santri. Melihat rumusan masalah tersebut begitu luas, maka penulis akan membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Unsur-unsur nilai karakter apa saja yang dikembangkan di Pondok Pesantren Darul Falah?
2. Bagaimana metode yang dikembangkan di Pondok Pesantren Darul Falah dalam pembinaan karakter berbasis nilai-nilai islam?
3. Bagaimana implementasi pembinaan karakter berbasis nilai-nilai islam yang dikembangkan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Falah?
4. Bagaimana hasil perkembangan yang telah dicapai Pondok Pesantren Darul Falah dalam pelaksanaan pembinaan karakter berbasis nilai-nilai islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka yang hendak dicapai dalam penelitian dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut.

#### **1. Tujuan Umum**

Sesuai dengan rumusan permasalahan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan karakter yang dikembangkan di Pondok Pesantren Darul Falah yang berbasis nilai-nilai islam.

#### **2. Tujuan Khusus**

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah  
cililin kab. Bandung barat )

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui unsur-unsur nilai karakter yang dikembangkan di Pondok Pesantren Darul Falah.
- b. Untuk mengetahui metode yang dikembangkan Pondok Pesantren Darul Falah dalam pembinaan karakter berbasis nilai-nilai islam.
- c. Untuk mengetahui implementasi pembinaan karakter berbasis nilai-nilai islam yang dikembangkan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Falah.
- d. Untuk mengetahui hasil perkembangan yang telah dicapai Pondok Pesantren Darul Falah dalam pelaksanaan pembinaan karakter berbasis nilai-nilai islam.

#### **D. Kegunaan / Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menggali, mengkaji mengenai peran Pondok Pesantren Darul Falah dalam pembinaan karakter berbasis nilai-nilai islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, dengan melakukan ini dapat memperluas khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dalam konteks pembinaan karakter di pondok pesantren.
- b. Bagi peneliti lain, dengan melakukan penelitian ini dapat menimbulkan ketertarikan bagi peneliti lain sehingga peneliti dapat melakukan penelitian lebih mendalam khususnya dalam konteks pembinaan karakter di pondok pesantren.

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah  
cililin kab. Bandung barat )

- c. Bagi objek yang diteliti, bagi objek yang diteliti yaitu Pondok Pesantren Darul Falah menjadi bahan evaluasi sehingga kedepannya mampu melakukan pembinaan karakter terhadap santrinya menjadi lebih baik lagi.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab skripsi mulai dari bab satu hingga bab terakhir. Skripsi ini terdiri atas lima bab, yang secara garis besar bisa dilihat dibawah ini.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi dan Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Tinjauan Umum Mengenai Pondok Pesantren
- B. Tinjauan Umum Mengenai Pembinaan
- C. Tinjauan Umum Mengenai Pembinaan Karakter
- D. Tinjauan Umum Mengenai Nilai – Nilai Islam

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian
- B. Teknik Pengumpulan Data
- C. Lokasi dan Subjek Penelitian
- D. Definisi Operasional

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah  
cililin kab. Bandung barat )



- E. Tahap Penelitian
- F. Validitas Data
- G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### BAB IV PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

Noviyanto, 2014

Peran pondok pesantren dalam pembinaan karakter berbasis nilai - nilai islam  
(studi deskriptif analitis dalam pembinaan *akhlakul karimah* di pondok pesantren darul falah  
cililin kab. Bandung barat )

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)